

KAJIAN LITERATUR: MUTU SIMPLISIA RIMPANG JAHE MERAH (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) DARI TIGA DAERAH

Annisa Auliadinna

Jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) merupakan salah satu jenis jahe yang banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia sebagai obat tradisional karena kandungan senyawa kimianya seperti minyak atsiri dan gingerol yang memiliki efek farmakologi seperti menghambat replika virus *human immune deficiency virus-1*, mencegah penyakit stroke, jantung dan penyakit degeneratif lainnya. Meningkatnya pembudidayaan rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) di berbagai daerah di Indonesia seperti Bandung, Bogor dan Padang tidak dapat menjamin mutu yang didapat selalu konstan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan mutu simplisia rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) dari tiga daerah yang berbeda dengan metode *systematic literature review*. Hasil pengkajian mutu simplisia rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) dari tiga daerah yang didapatkan merupakan organoleptis secara makroskopik dan mikroskopik serta nilai parameter standar simplisia rimpang jahe merah pada setiap daerah yaitu Bandung terdiri dari kadar sari larut air yaitu sebesar 15,56%, sari larut etanol 7,22%, kadar air 9,00%, kadar abu total 2,75%, kadar abu larut air 9,00%, kadar abu tidak larut asam 1,00%, susut pengeringan 3,83% dan kadar minyak atsiri 2,40%. Bogor terdiri dari kadar abu total sebesar 4,37%, kadar abu tidak larut asam 1,65%, cemaran logam berat Cd sebesar 0,007 mg/kg dan negatif adanya As dan Pb, cemaran mikroba pada Angka Lempeng Total (ALT) dan *Escherichia coli* menunjukkan hasil negatif, uji angka kapang $3,4 \times 10^2$ dan kadar minyak atsiri 1,60%. Padang terdiri dari kadar sari larut air sebesar 13,55%, kadar sari larut etanol 5,31%, kadar abu total 7,42%, kadar abu tidak larut asam 0,94% dan susut pengeringan 6,01%. Hasil kajian mutu pada tiga daerah menunjukkan hasil yang memenuhi persyaratan parameter standar yang telah ditentukan dan aman digunakan sebagai bahan baku obat tradisional.

Kata kunci: jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*), mutu, Bandung, Bogor, Padang.

**LITERATURE REVIEW: QUALITY OF SIMPLICIA RED GINGER
RHIZOME (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) FROM THREE DIFFERENT
REGIONS**

Annisa Auliadinna

*Red ginger (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) is one of type ginger has been widely used as traditional medicine by Indonesian people because it's chemical contents such as essential oil and gingerol which has pharmacological activities as an inhibitor the replication of human immune deficiency virus-1, preventing stroke, heart disease and others degenerative disease. The increasing cultivation of red ginger in many regions at Indonesian such as Bandung, Bogor and Padang can't guarantee that the quality obtained is always constant. The Purpose this research is to study the quality of simplicia red ginger rhizome (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) from three different regions with a systematic literature review method. The results of the research of simplicia red ginger rhizome (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) gathered from three regions are organoleptically macroscopically and microscopically and the standard parameter value of simplicia red ginger rhyzome from each reagon are Bandung consist of water-soluble extractable matter 15,56%, ethanol-soluble extractable 7,22%, water content 9,00%, total ash 2,75%, water-soluble ash 9,00% , acid-insoluble ash 1,00%, drying losses 3,83% and essential oil content 2,40%. Bogor consist of total ash 4,37%, acid-insoluble ash 1,65%, heavy metal contamination Cd 0,007 mg/kg and negative content of As and Pb, microbial contamination in total plate count and *Escherichia coli* showed negative result, number contamination molds $3,4 \times 10^2$ and essential oil content 1,60%. Padang consist of water-soluble extractable matter 13,55%, ethanol-soluble extractable 5,31%, total ash 7,42%, acid-insoluble ash 0,94% and totally drying losses 6,01% The result of the study of quality in three regions are meets the requirements of standard parameters and safe to use as raw materials for traditional medicine.*

Keywords: *red ginger (*Zingiber officinale* var. *rubrum*), quality, Bandung, Bogor, Padang*